

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan ekstrak jahe gajah, jahe merah, dan jahe emprit sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsentrasi hambat maksimum pada ekstrak jahe gajah, jahe merah maupun jahe emprit yaitu pada konsentrasi 100%, diantara ekstrak 3 varietas jahe yang memiliki daya hambat terbaik yaitu dengan menggunakan ekstrak jahe merah.
2. Ekstrak jahe merah membentuk daya zona hambat tertinggi pada konsentrasi 100% (15,6 mm) yaitu termasuk kategori kuat.
3. Ekstrak jahe gajah membentuk daya zona hambat tertinggi pada konsentrasi 100% (11,6 mm) yaitu termasuk kategori kuat.
4. Ekstrak jahe emprit membentuk daya zona hambat tertinggi pada konsentrasi 100% (13,3 mm) yaitu termasuk kategori kuat.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda, dengan konsentrasi yang berbeda, dan melakukan uji fitokimia untuk mengetahui kadar senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak etanol 3 varietas jahe.
2. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai jahe gajah, jahe merah, dan jahe emprit sebagai antibakteri serta perlu adanya uji lanjutan.